|  |  |
| --- | --- |
|  |  |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)****FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN****UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
| **Mata Kuliah** | **:** | **PROFESI KEPENDIDIKAN** | **Kode MK** | **:** | **KIP 222** |  |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | **----** | **Bobot MK** | **:** | **2 sks** |  |
| **Dosen Pengampu** | **:** | **Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M., M.Pd** | **Kode Dosen** | **:** | **7144** |  |
| **Alokasi Waktu** | **:** | 16 x 100 menit (K/T = 100’, TM 120’; TT = 120’ |
| **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** | **:** | 1. Mahasiswa mampu menguraikan secara konseptual, prosedur dan operasional aspek-aspek yang berhubungan dengan profesi kependidikan
2. Mampu mengintegrasikan dan menggunakan teori-teori profesi kependidikan untuk menjadi guru yang profesional
 |
| **Sesi** | **KEMAMPUAN AKHIR****(Capaian Pembelajaran (Sub-CPMK)**  | **MATERI PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR PENILAIAN** | **KET** |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami Tatanan Perkuliahan dan RPS dan melakukan evaluasi dan reflektif awal. | Tatatan perkuliahan dan RPSISUE PROFESI KEPENDIDIKAN | 1.1.M Teori/Kuliah Paradigma Pedagogik ReflektifEvalu |  RPS & SilabusInstrumen evaluasi diri | Menyepakati Tatanan Perkuliahan dan RPS |  |
| 2 | Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan reflektif awal. | SPIRITUALITAS PROFESI:Panggilankah menjadi Guru?1. Mengapa menjadi guru?2. Ada apa dengan guru?3. Bagaimana menjadi guru? | 1.1.M Teori/Kuliah Paradigma Pedagogik ReflektifEvalu |  RPS & SilabusVideo Make A Difference & Facing A GiantInstrumen evaluasi diri | 1. Mahasiswa memiliki pemahaman mendalam atas keputusan dan pilihan untuk menjadi guru.
2. Mahasiswa mampu memahami berbagai faktor yang terjadi pada profesi guru.
3. 3. Mahasiswa memiliki sikap reflektif mendasar untuk menetapkan langkah bagaimana menjadi guru.
 | Lembar Orientasi & Refleksi |
| 3 | Mahasiswa mampu menginternalisasi pemahaman konsep dasar nilai-nilai profesional | KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN:1. Pengertian guru
2. Latar belakang profesi pendidikan
3. Pengertian profesi
4. Ciri-ciri guru dalam profesi
5. Tugas Guru
6. Etika Keguruan
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning Tipe TTW
2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard
 | Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, 1996: 14-20 Soetjipto dan R. Kosasi, Profesi Keguruan, 1994: 39-51Martinis Yamin, Profesionalisasi Guru dan Implikasi KTSP, 2007: 1-10Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Mendeskripsikan konsep dasar dan teori etika keguruan, yang mencakup pengertian guru dan profesi, latar belakang profesi, ciri-ciri profesi gurum tugas dan etika keguruan. |  |
| 4 | Mahasiswa mampu menginternaslisasi pemahaman konsep Nilai-nilai profesional | NILAI-NILAI PROFESIONAL:1. Guru dan Pendidikan
2. Karakteristik profesional
3. Nilai-nilai profesional
4. Prinsip Profesional
5. Model nilai-nilai profesional
6. Visi Misi Probadi Profesional
7. Guru Profesional
8. Kompetensi atau Kinerja
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning Tipe TTW 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen, Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional. |  |
| 5 | Mahasiswa mampu menginternalisasi konsep profesionalitasi guru berbasis kelembagaan | PROFESIONALISASI GURU BERBASIS KELEMBAGAAN1. Dua Orientasi2. Fokus Pengembangan3. Kegiatan dan Persyaratan4. Prinsip Dasar5. Jenis-Jenis Kegiatan Asosiasi Guru | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning Tipe TTW 2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen, Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Menganalisis profesionalitsasi guru berbasis kelembagaan yang mencakup orientasi, fokus pengembangan, kegiatan dan persyaratan, prinsip dasar dan jenis kegiatan asosiasi guru. |  |
| 6 | Mahasiswa mampu mengelola penampilan profesi guru yang disandangnya | PENAMPILAN SEBAGAI KETRAMPILAN PRIBADI PROFESI PENDIDIK:1. Keterampilan pribadi
2. Membangun kepercayaan diri
3. Penyesuaian lingkungan
4. Kualitas kepribadian
5. Daya dukung keberhasilan
6. Daya tarik
7. Citra pribadi
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Project Base Learning2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard  | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen, | Mengelola kemampuan penampilan pribadi profesi guru yang menjadi kompetensi yang membangun kepercayaan diri, penyesuaian dengna lingkungan, kualitas kepribadian, sebagai daya dukung keberhasilan, daya tarik dan citra pribadi. |  |
| 7 | Mahasiswa mampu mensummarykan pemahaman konsep spiritualitas profesi, konsep dasar nilai-nilai profesional, konsep nilai-nilai profesional, internalisasi konsep profesionalitas, pengelolaan penampilan guru. | PEMAHAMAN KONSEP MENDASAR:1. Spiritualitas profesi
2. Konsep Nilai-nilai profesional,
3. Nilai-nilai profesional,
4. Internalisasi konsep profesionalitas,
5. Pengelolaan penampilan guru.
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Project Base Learning2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, 1996: 14-20 Soetjipto dan R. Kosasi, Profesi Keguruan, 1994: 39-51Martinis Yamin, Profesionalisasi Guru dan Implikasi KTSP, 2007: 1-10Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: KencanaSoft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen, | mensummarykan pemahaman konsep spiritualitas profesi, konsep dasar nilai-nilai profesional, konsep nilai-nilai profesional, internalisasi konsep profesionalitas, pengelolaan penampilan guru. |  |
| UJIAN TENGAH SEMESTER |
| 8 | Mahasiswa mampu mengelola motivasi diri sebagai pembelajar sejati | MOTIVASI :  1. Sumber motivasi2. Imbalan dan hukuman1. Kegiatan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan
2. Mengatasi kebosanan
3. Energi
4. Dorongan berpestasi
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning tipe TTW2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard  | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen | Mengembangkan motivasi diri sebagai pembelajar sejati dengan pemahaman mengenali sumber motivasi diri, mampu menggunakan imbalan dan hukuman dalam memotivasi diri, mengembangkan kegiatan yang menyenangkan dan mengelola diri dalam kegiatan yang meskipun tidak menyenangkan diri,  |  |
| 9 | Mahasiswa mampu mengelola peran profesi guru dalam pendampingan belajar peserta didik | PERAN GURU & KETERAMPILAN BELAJAR:1. Model keterampilan belajar
2. Menciptakan minat
3. Visi pembelajaran
4. Belajar aktif
5. Modalitas pembelajaran
6. Mengembangkan kompetensi belajar
7. Guru Pembelajar
8. Kemampuan Dasar
9. Lima Pilar

10.Berpikir Kritis11. Kolaborasi dan Kolegialitas | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Project Base Learning2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard  | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM ManajemenDanim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Mengelola keterampilan belajar melalui pemahaman model belajar, menciptakan minat, memiliki visi pembelajaran, mengatur belajar aktif, menerapkan modalitas belajar, mengembangkan kompetensi belajar, menegelola figure guru pembelajar, mengelola kemampuan dasar , mengembangkan lima pilar, ber[ikir kritis dan melakukan kolborasi dan kolegialitas. |  |
| 10 | Mahasiswa mampu mengelola komunikasi dan keterampilan membina hubungan dalam peran profesi pendidik | KOMUNIKASI dan MEMBINA HUBUNGAN 1. Model Komunikasi & Membina Hubungan
2. Komunikasi dan Pembelajran
3. Perilaku Keliru
4. Membangun Hubungan Efektif
5. Menjaga Hubungan Baik
6. Panduan Hubungan Efektif
7. Hubungan dan Kerjasama
8. Kegagalan Hubungan.
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Project Base Learning2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard  | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM ManajemenDanim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Mengelola komunikasi dan keteram-pilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif. menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan |  |
| 11 | Mahasiswa mampu mengembangkan komunikasi dalam mentoring. | KOMUNIKASI dalam MENTORING1. Pengertian Mentoring
2. Sikap Mentor
3. Komunikasi Klinis
4. Keputusan Berbasis Konsultasi
5. Pendekatan GATHER
6. Pendekatan REDI
 | Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Project Base Learning2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Mengembangkan komunikasi dalam mentoring melalui pemahaman konsep pengertian mentoring, sikap mentor, komunikasi klinis, melakukan keputusan berbasis konsultasi, menerapkan pendekatan Gather dan Redi. |  |
| 12 | Mahasiswa mampu mengelola keterampilan teknik pembimbingan (coaching) | TEKNIK PEMBIMBINGINAN (COACHING)1. Pengertian Coaching
2. Proses Coaching
3. Jenis Pembimbingan
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Project Base Learning2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard  | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM Manajemen.  | Mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching. |  |
| 13 | Mahasiswa mampu mengembangkan sikap empati dalam profesinya | EMPATI1. Keanekaragaman Komunitas
2. Empati kepada Siswa
3. Perkembangan Empati
4. Empati dan Simpati
5. Empati dan Mendengarkan
6. Menghindari Apatis
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning tipe TTW2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Mengelola sikap empatik dalam konteks keanekaragaman Komunitas, mengembangkan empati kepada siswa, mengembangkan empatik, simpati, mendengarkan dan menghindari sikap apatis. |  |
| 14 | Mahasiswa memiliki pemahaman melalui proses review materi/ | REVIEW: 1. Motivasi
2. Peran guru dan keterampilan belaajr
3. Komunikasi dan membina hubungan
4. Komunikasi dalam mentoring
5. Teknik pembimbingan (coaching)
6. Empati
 | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning tipe TTW2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Soft skills, Kunci sukses dalam karier, bisnis dan kehidupan pribadi, Brian Aprinto, SPHR dan Fonny Arisandy Jacob, PPM ManajemenDanim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Menginteranlisasi pemahaman konsep dalam sikap. |  |
| UJIAN AKHIR SELESTER |
| MATERI PENGAYAAN |
| A | Mahasiswa memiliki kemampuan mendisiplinkan diri. | MENDISIPLINKAN DIRI1. Pengertian Disiplin Diri2. Menyelesaikan Persoalan3. Mengatur Diri4. Pilar Disiplin Diri5. Memperkuat Disiplin Diri6. Melatih Disiplin Diri7. Panduan Mendisiplinkan Diri | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning tipe TTW2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Memiliki kiat-kiat dalam mendisiplinkan diri dalam konteks pengertian disipin diri, menyelesaikan persoalan, dpat mengatur diri, memahami pilar Disiplin Diri, memperkuat disiplin diri, melatih dan mampu membuat rumusan upaya mendisiplinkan diri.  |  |
| B | Mahasiswa memiliki kesadaran dan evaluasi diri | KESADARAN dan EVALUASI DIRI1. Definisi Kesadaran Diri2. Bermula dari Kesadaran3. Kunci Kesadaran Diri4. Efektivitas Diri5. Kemampuan Dasar6. Kecakapan Kesadaran Diri7. Evaluasi dan Evaluasi Diri8. Tujuan Evaluasi Diri9. Menjadi Berbeda 10. Fokus Evaluasi Diri | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning tipe TTW2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Memiliki kesadaran dam evaluasi diri dengan pemahaman mendasar mengenai pengertian kesadaran diri, awal sebah kesadaran, menemukan kunci kesadaran diri, mengefektifkan diri, kemampuan dasar dan kecakapan dalam kesadaran dan evaluasi diri beserta tujuan untuk menjadi berebda dan fokus kepada evaluasi diri. |  |
| C | Mahasiswa memiliki kemampuan dalam pengembangan diri. | PENGEMBANGAN DIRI1. Makna Pengembangan Diri2. Otak Tidak Penuh3. Orbit Pengembang-an Diri4. Kiat Pengembangan Diri5. Strategi Individual6. Peningkatan Mutu Diri7. Tahap pengembangan Diri8. Aktivitas Pengembangan Diri | 1. Model pembela-jaran Contextual Instruction dan Cooperative Learning tipe TTW2. Media pembela- jaran di kelas ,menggunakan Komputer, LCD, whiteboard | Danim, Sudarwan (2012) , Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Kencana | Memiliki kemampuan diri dalam konteks pengembangan diri yang mencakup pemahaman makna pengembangan diri, menyadari pemberdayaan Otak, mengorbitkan pengembangan diri dengan kiat dan strategi individu, peningkatan mutu dengan tahap dan aktivitas.  |  |

Mengetahui, Jakarta, 4 Maret 2019

Ketua Program Studi Dosen

( Ainur Rosyid, S.PdI.,MA) (Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd)

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pengamatan*  | Penilaian Sikap Belajar | Selalu mentaati semua ketentuan belajar dalam kontrak perkuliahan | Hampir tidak pernah tidak mentaati ketentuan belajar dalam kontrak perkuliahan | Cukup mentaati ketentuan belajar dalam kontrak perkuliahan | Kadang-kadang mentaati ketentuan belajar dalam kontrak perkuliahan | Tidak pernah mentaati ketentuan belajar dalam kontrak perkuliahan |  |
|  | *Embedded est* | Reflektif | : Dengan ORIENTASI & REFLEKSI: Panggilankah menjadi Guru?, mahasiswa memiliki kemampuan untuk memetakan diri mengenai Mengapa menjadi guru?, . Ada apa dengan guru? Dan Bagaimana menjadi guru? sesuai dengna kondisi diri secara runtun . | . Dengan ORIENTASI & REFLEKSI: Panggilankah menjadi Guru?, mahasiswa memiliki kemampuan untuk memetakan diri mengenai Mengapa menjadi guru?, . Ada apa dengan guru? Dan Bagaimana menjadi guru? sesuai dengna kondisi diri namun tidak secara runtun . | Dengan ORIENTASI & REFLEKSI: Panggilankah menjadi Guru?, mahasiswa memiliki kemampuan untuk memetakan diri mengenai Mengapa menjadi guru?, . Ada apa dengan guru? Dan Bagaimana menjadi guru? dengan sebagian besar sesuai dengan kondisi diri namun tidak runtun. | Dengan ORIENTASI & REFLEKSI: Panggilankah menjadi Guru?, mahasiswa memiliki kemampuan untuk memetakan diri mengenai Mengapa menjadi guru?, Ada apa dengan guru? Dan Bagaimana menjadi guru? dengan sebagian kecil sesuai dengan kondisi diri namun tidak runtun. | .. Dengan ORIENTASI & REFLEKSI: Panggilankah menjadi Guru?, mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk memetakan diri mengenai Mengapa menjadi guru?, Ada apa dengan guru? Dan Bagaimana menjadi guru? . | 0 |
| 2 | *Embedded Test* | Analisis Literatur | Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep dasar dan teori etika keguruan, yang mencakup pengertian guru dan profesi, latar belakang profesi, ciri-ciri profesi gurum tugas dan etika keguruan engan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep dasar dan teori etika keguruan, yang mencakup pengertian guru dan profesi, latar belakang profesi, ciri-ciri profesi gurum tugas dan etika keguruan dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep dasar dan teori etika keguruan, yang mencakup pengertian guru dan profesi, latar belakang profesi, ciri-ciri profesi gurum tugas dan etika keguruan dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep dasar dan teori etika keguruan, yang mencakup pengertian guru dan profesi, latar belakang profesi, ciri-ciri profesi gurum tugas dan etika keguruan dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat Mahasiswa dapat mendeskripsikan konsep dasar dan teori etika keguruan, yang mencakup pengertian guru dan profesi, latar belakang profesi, ciri-ciri profesi gurum tugas dan etika keguruan | 0 |
| 3 | *Embedded Test* | Analisis Literatur | Mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional.dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat Mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai profesional yang mencakup makna guru dan pendidikan, karakteristik profesional, nilai dan prinsip profesional, model nilai, visi misi pribadi profesional, ciri guru profesional dan kompetensi dan kinerja guru profesional. | Individual (15%) |
| 4 | *Embedded Test* | Analisis Literatur | Mahasiswa dapat menganalisis profesionalitsasi guru berbasis kelembagaan yang mencakup orientasi, fokus pengembangan, kegiatan dan persyaratan, prinsip dasar dan jenis kegiatan asosiasi guru dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat menganalisis profesionalitsasi guru berbasis kelembagaan yang mencakup orientasi, fokus pengembangan, kegiatan dan persyaratan, prinsip dasar dan jenis kegiatan asosiasi guru dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat menganalisis profesionalitsasi guru berbasis kelembagaan yang mencakup orientasi, fokus pengembangan, kegiatan dan persyaratan, prinsip dasar dan jenis kegiatan asosiasi guru dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat menganalisis profesionalitsasi guru berbasis kelembagaan yang mencakup orientasi, fokus pengembangan, kegiatan dan persyaratan, prinsip dasar dan jenis kegiatan asosiasi guru dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat menganalisis profesionalitsasi guru berbasis kelembagaan yang mencakup orientasi, fokus pengembangan, kegiatan dan persyaratan, prinsip dasar dan jenis kegiatan asosiasi guru | Individual |
| 5 | *Embedded Test* | Performance | Mahasiswa dapat mengelola kemampuan penampilan pribadi profesi guru yang menjadi kompetensi yang membangun kepercayaan diri, penyesuaian dengna lingkungan, kualitas kepribadian, sebagai daya dukung keberhasilan, daya tarik dan citra pribadi. dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola kemampuan penampilan pribadi profesi guru yang menjadi kompetensi yang membangun kepercayaan diri, penyesuaian dengna lingkungan, kualitas kepribadian, sebagai daya dukung keberhasilan, daya tarik dan citra pribadi dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola kemampuan penampilan pribadi profesi guru yang menjadi kompetensi yang membangun kepercayaan diri, penyesuaian dengna lingkungan, kualitas kepribadian, sebagai daya dukung keberhasilan, daya tarik dan citra pribadi dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengelola kemampuan penampilan pribadi profesi guru yang menjadi kompetensi yang membangun kepercayaan diri, penyesuaian dengna lingkungan, kualitas kepribadian, sebagai daya dukung keberhasilan, daya tarik dan citra pribadi dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat mengelola kemampuan penampilan pribadi profesi guru yang menjadi kompetensi yang membangun kepercayaan diri, penyesuaian dengna lingkungan, kualitas kepribadian, sebagai daya dukung keberhasilan, daya tarik dan citra pribadi | Individual (15%) |
| 6 | *Embedded Test* | Analisis Literatur | Mahasiswa dapat mengembangkan motivasi diri sebagai pembelajar sejati dengan pemahaman mengenali sumber motivasi diri, mampu menggunakan imbalan dan hukuman dalam memotivasi diri, mengembangkan kegiatan yang menyenangkan dan mengelola diri dalam kegiatan yang meskipun tidak menyenangkan diri dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengembangkan motivasi diri sebagai pembelajar sejati dengan pemahaman mengenali sumber motivasi diri, mampu menggunakan imbalan dan hukuman dalam memotivasi diri, mengembangkan kegiatan yang menyenangkan dan mengelola diri dalam kegiatan yang meskipun tidak menyenangkan diri dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengembangkan motivasi diri sebagai pembelajar sejati dengan pemahaman mengenali sumber motivasi diri, mampu menggunakan imbalan dan hukuman dalam memotivasi diri, mengembangkan kegiatan yang menyenangkan dan mengelola diri dalam kegiatan yang meskipun tidak menyenangkan diri dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengembangkan motivasi diri sebagai pembelajar sejati dengan pemahaman mengenali sumber motivasi diri, mampu menggunakan imbalan dan hukuman dalam memotivasi diri, mengembangkan kegiatan yang menyenangkan dan mengelola diri dalam kegiatan yang meskipun tidak menyenangkan diri dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat mengembangkan motivasi diri sebagai pembelajar sejati dengan pemahaman mengenali sumber motivasi diri, mampu menggunakan imbalan dan hukuman dalam memotivasi diri, mengembangkan kegiatan yang menyenangkan dan mengelola diri dalam kegiatan yang meskipun tidak menyenangkan diri | Individual |
| 7 | *Embedded Test* | Analisis Literatur | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan belajar melalui pemahaman model belajar, menciptakan minat, memiliki visi pembelajaran, mengatur belajar aktif, menerapkan modalitas belajar, mengembangkan kompetensi belajar, menegelola figure guru pembelajar, mengelola kemampuan dasar , mengembangkan lima pilar, ber[ikir kritis dan melakukan kolborasi dan kolegialitas. dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan belajar melalui pemahaman model belajar, menciptakan minat, memiliki visi pembelajaran, mengatur belajar aktif, menerapkan modalitas belajar, mengembangkan kompetensi belajar, menegelola figure guru pembelajar, mengelola kemampuan dasar , mengembangkan lima pilar, ber[ikir kritis dan melakukan kolborasi dan kolegialitas dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan belajar melalui pemahaman model belajar, menciptakan minat, memiliki visi pembelajaran, mengatur belajar aktif, menerapkan modalitas belajar, mengembangkan kompetensi belajar, menegelola figure guru pembelajar, mengelola kemampuan dasar , mengembangkan lima pilar, ber[ikir kritis dan melakukan kolborasi dan kolegialitas.dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan belajar melalui pemahaman model belajar, menciptakan minat, memiliki visi pembelajaran, mengatur belajar aktif, menerapkan modalitas belajar, mengembangkan kompetensi belajar, menegelola figure guru pembelajar, mengelola kemampuan dasar , mengembangkan lima pilar, ber[ikir kritis dan melakukan kolborasi dan kolegialitas.dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat mengelola keterampilan belajar melalui pemahaman model belajar, menciptakan minat, memiliki visi pembelajaran, mengatur belajar aktif, menerapkan modalitas belajar, mengembangkan kompetensi belajar, menegelola figure guru pembelajar, mengelola kemampuan dasar , mengembangkan lima pilar, ber[ikir kritis dan melakukan kolborasi dan kolegialitas. | Individual |
| 8 | *Project* | Jurnal | Mahasiswa dapat mengelola komunikasi dan keteram-pilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif. menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola komunikasi dan keteram-pilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif. menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola komunikasi dan keteram-pilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif. menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengelola komunikasi dan keteram-pilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif. menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat Mahasiswa dapat mengelola komunikasi dan keteram-pilan membina hubungan dalam cakupan mengembangkan model komunikasi dan membina hubungan, mengembangkan komunikasi dalam pembelajaran, mengidentifikasi perilaku keliru, membangun Hubungan Efektif. menjaga hubungan baik, merumuskan panduan hubungan efektif, melakukan hubungan dan Kerjasama dan mampu mengidentifikasi kegagalan hubungan | Individual (15%) |
| 9 | *Project* | Jurnal | Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi dalam mentoring melalui pemahaman konsep pengertian mentoring, sikap mentor, komunikasi klinis, melakukan keputusan berbasis konsultasi, menerapkan pendekatan Gather dan Redi.dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi dalam mentoring melalui pemahaman konsep pengertian mentoring, sikap mentor, komunikasi klinis, melakukan keputusan berbasis konsultasi, menerapkan pendekatan Gather dan Redi.dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi dalam mentoring melalui pemahaman konsep pengertian mentoring, sikap mentor, komunikasi klinis, melakukan keputusan berbasis konsultasi, menerapkan pendekatan Gather dan Redi. dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengembangkan komunikasi dalam mentoring melalui pemahaman konsep pengertian mentoring, sikap mentor, komunikasi klinis, melakukan keputusan berbasis konsultasi, menerapkan pendekatan Gather dan Redi.dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat mengembangkan komunikasi dalam mentoring melalui pemahaman konsep pengertian mentoring, sikap mentor, komunikasi klinis, melakukan keputusan berbasis konsultasi, menerapkan pendekatan Gather dan Redi. | Individual |
| 10 | *Project* | Jurnal | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat mengelola keterampilan dan teknik pembimbingan pembelajaran dengan pemahaman konsep pengertian, proses dan jenis pembimbingan coaching | Individual |
| 11 | *Project* | JurnalJurnal | Mahasiswa dapat mengelola sikap empatik dalam konteks keanekaragaman Komunitas, mengembangkan empati kepada siswa, mengembangkan empatik, simpati, mendengarkan dan menghindari sikap apatis dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola sikap empatik dalam konteks keanekaragaman Komunitas, mengembangkan empati kepada siswa, mengembangkan empatik, simpati, mendengarkan dan menghindari sikap apatis dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa dapat mengelola sikap empatik dalam konteks keanekaragaman Komunitas, mengembangkan empati kepada siswa, mengembangkan empatik, simpati, mendengarkan dan menghindari sikap apatis dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa dapat mengelola sikap empatik dalam konteks keanekaragaman Komunitas, mengembangkan empati kepada siswa, mengembangkan empatik, simpati, mendengarkan dan menghindari sikap apatisdengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat mengelola sikap empatik dalam konteks keanekaragaman Komunitas, mengembangkan empati kepada siswa, mengembangkan empatik, simpati, mendengarkan dan menghindari sikap apatis | Individual |
| 12 | *Project* | Mahasiswa memiliki kiat-kiat dalam mendisiplinkan diri dalam konteks pengertian disipin diri, menyelesaikan persoalan, dpat mengatur diri, memahami pilar Disiplin Diri, memperkuat disiplin diri, melatih dan mampu membuat rumusan upaya mendisiplinkan diri dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa memiliki kiat-kiat dalam mendisiplinkan diri dalam konteks pengertian disipin diri, menyelesaikan persoalan, dpat mengatur diri, memahami pilar Disiplin Diri, memperkuat disiplin diri, melatih dan mampu membuat rumusan upaya mendisiplinkan diri dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa memiliki kiat-kiat dalam mendisiplinkan diri dalam konteks pengertian disipin diri, menyelesaikan persoalan, dpat mengatur diri, memahami pilar Disiplin Diri, memperkuat disiplin diri, melatih dan mampu membuat rumusan upaya mendisiplinkan diri dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa memiliki kiat-kiat dalam mendisiplinkan diri dalam konteks pengertian disipin diri, menyelesaikan persoalan, dpat mengatur diri, memahami pilar Disiplin Diri, memperkuat disiplin diri, melatih dan mampu membuat rumusan upaya mendisiplinkan diri dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat memiliki kiat-kiat dalam mendisiplinkan diri dalam konteks pengertian disipin diri, menyelesaikan persoalan, dpat mengatur diri, memahami pilar Disiplin Diri, memperkuat disiplin diri, melatih dan mampu membuat rumusan upaya mendisiplinkan diri | Individual |
| 13 | *Project* | Jurnal | Mahasiswa memiliki kesadaran dam evaluasi diri dengan pemahaman mendasar mengenai pengertian kesadaran diri, awal sebah kesadaran, menemukan kunci kesadaran diri, mengefektifkan diri, kemampuan dasar dan kecakapan dalam kesadaran dan evaluasi diri beserta tujuan untuk menjadi berebda dan fokus kepada evaluasi diri dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa memiliki kesadaran dam evaluasi diri dengan pemahaman mendasar mengenai pengertian kesadaran diri, awal sebah kesadaran, menemukan kunci kesadaran diri, mengefektifkan diri, kemampuan dasar dan kecakapan dalam kesadaran dan evaluasi diri beserta tujuan untuk menjadi berebda dan fokus kepada evaluasi diri dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa memiliki kesadaran dam evaluasi diri dengan pemahaman mendasar mengenai pengertian kesadaran diri, awal sebah kesadaran, menemukan kunci kesadaran diri, mengefektifkan diri, kemampuan dasar dan kecakapan dalam kesadaran dan evaluasi diri beserta tujuan untuk menjadi berebda dan fokus kepada evaluasi diri dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa memiliki kesadaran dam evaluasi diri dengan pemahaman mendasar mengenai pengertian kesadaran diri, awal sebah kesadaran, menemukan kunci kesadaran diri, mengefektifkan diri, kemampuan dasar dan kecakapan dalam kesadaran dan evaluasi diri beserta tujuan untuk menjadi berebda dan fokus kepada evaluasi diri dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat memiliki kesadaran dam evaluasi diri dengan pemahaman mendasar mengenai pengertian kesadaran diri, awal sebah kesadaran, menemukan kunci kesadaran diri, mengefektifkan diri, kemampuan dasar dan kecakapan dalam kesadaran dan evaluasi diri beserta tujuan untuk menjadi berebda dan fokus kepada evaluasi diri  | Individual |
| 14 | *Project* | Jurnal | Mahasiswa memiliki kemampuan diri dalam konteks pengembangan diri yang mencakup pemahaman makna pengembangan diri, menyadari pemberdayaan Otak, mengorbitkan pengembangan diri dengan kiat dan strategi individu, peningkatan mutu dengan tahap dan aktivitas.dengan tepat dan lengkap. | Mahasiswa memiliki kemampuan diri dalam konteks pengembangan diri yang mencakup pemahaman makna pengembangan diri, menyadari pemberdayaan Otak, mengorbitkan pengembangan diri dengan kiat dan strategi individu, peningkatan mutu dengan tahap dan aktivitas dengan tepat namun tidak lengkap. | Mahasiswa memiliki kemampuan diri dalam konteks pengembangan diri yang mencakup pemahaman makna pengembangan diri, menyadari pemberdayaan Otak, mengorbitkan pengembangan diri dengan kiat dan strategi individu, peningkatan mutu dengan tahap dan aktivitas dengan sebagian besar benar. | Mahasiswa memiliki kemampuan diri dalam konteks pengembangan diri yang mencakup pemahaman makna pengembangan diri, menyadari pemberdayaan Otak, mengorbitkan pengembangan diri dengan kiat dan strategi individu, peningkatan mutu dengan tahap dan aktivitas dengan sebagian kecil benar. | Tidak dapat Mahasiswa memiliki kemampuan diri dalam konteks pengembangan diri yang mencakup pemahaman makna pengembangan diri, menyadari pemberdayaan Otak, mengorbitkan pengembangan diri dengan kiat dan strategi individu, peningkatan mutu dengan tahap dan aktivitas | Individual |

**Komponen penilaian :**

* Penilaian analisis literatur (individual ) (15%)
* Penilaian performance (Individual) (15%)
* Penilaian Jurnal (individual) (15%)
* UTS (20%)
* UAS (25%)
* Kehadiran (10%)

 **Jakarta, 4 Maret 2019**

 **Mengetahui,**

 **Ketua Program Studi, Dosen Pengampu**

**(Ainur Rosyid, S.Pd.I.,**